ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA PT CHINA CONSTRUCTION BANK TBK

SKRIPSI

MELISA
NIM : 20622138

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG
2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor yang memiliki pengaruh besar dalam perekonomian pada suatu negara adalah perbankan. Bank berasal dari bahasa Italia yaitu *"Banco"* yang berarti bangku atau meja, asal usulnya karena pada jaman dahulu manusia melakukan kegiatan jual belinya kepada pembeli yang berhubungan dengan lalu lintas uang yaitu dilakukan menggunakan bangku atau meja. Oleh karena itu istilah inilah yang lama kelamaan berkembang menjadi sebutan bank. Perbankan dapat dikatakan inti dari sistem keuangan di berbagai negara. Bank memiliki arti sebagai lembaga keuangan yang fungsinya sebagai penghimpun dana masyarakat hingga menyalurkan dana kepada masyarakat melalui sistem kredit, serta melakukan kegiatan jasa lalu lintas uang lainnya.

Keberadaan perbankan sebagai tempat untuk menghimpun dan menyalurkan dana membuat sektor ini menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu pendapatan dari transaksi perbankan dapat dijadikan sebagai pendapatan pemerintah, karena bank memiliki fungsi sebagai perantara keuangan (Wulandari & Mertha, 2017). UU Perbankan No 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah UU No 10 Tahun 1998, mengartikan bank sebagai badan usaha yang tugasnya melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat sebagai bentuk pinjaman atau dalam bentuk lain guna untuk meningkatkan taraf hidup banyak orang. Berdasarkan PBI No.

9/7/PBI/2007, Bank umum dapat diartikan sebagai bank yang menjalankan usahanya secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah dan kegiatan usahanya bertujuan untuk transaksi pembayaran. Jadi bank adalah lembaga yang berbentuk badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyrakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau dalam bentuk lainnya serta memberikan jasa bank lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Beberapa peranan utama perbankan meliputi:

1. Menumbuhkan sektor usaha kerakyatan, bank memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan UKM, UMKM. Melalui pemberian kredit dan ukungan finansial lainnya, perbankan membantu meningkatkan ketersediaan modal bagi para pelaku usaha kecil untuk memulai atau mengembangkan bisnis mereka. Dengan demikian, sektor usaha kerakyatan dapat tumbuh dan berkembang sehingga memberikan dampak positif pada perekonomian.
2. Meningkatkan kemampuan ekonomi pengusaha & UMKM, selain memberikan dukungan finansial, bank juga memberikan pelatihan an konsultasi bisnis untuk membantu meningkatkan kemampuan para pengusaha dan pelaku usaha kecil dalam mengelola bisnis mereka. Dengan adanya dukungan dan bimbingan yang tepat, pelaku usaha kecil dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis mereka sehingga dapat bersaing dengan pelaku usaha besar.
3. Sebagai sumber pendanaan, bank juga berperan sebagai sumber pendanaan bagi sektor-sektor ekonomi lainnya, seperti sektor industri, perumahan, dan

infrastruktur. Melalui pemberian kredit dan sumber pendanaan lainnya, perbankan dapat membantu membiayai proyek-proyek besar yang membutuhkan modal yang cukup besar. Hal ini akan membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Samanto & Hidayah (2020) penelitian ini dilakukan pada bank BRI Syariah dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan BRI Syariah dari tahun 2013-2018 dengan menggunakan metode RGEC. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana motode penelitian ini didasari oleh suatu kegiatan. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data didapatkan secara langsung dari objek penelitian, dan data sekunder berupa data yang berhubungan dengan fenomena yang diperoleh secara tidak langsung berupa laporan keuangan BRI Syariah tahun 2013-2018. Dari penelitian ini di dapat hasil bahwa perhitungan nilai komposit akhir adalah 65,71 atau PK > 61%, maka dapat dikatakan pada tahun 2013-2018 BRI Syariah meraih peringkat 3 dengan kategori cukup sehat.

Tabel 1.1
Bobot Penetapan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC

Bobot (%)	Peringkat Komposit	Keterangan
86-100	PK 1	Sangat Sehat
71-85	PK 2	Sehat
61-70	PK 3	Cukup Sehat
41-60	PK 4	Kurang Sehat
<40	PK 5	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011

Dari tingkat kesehatan bank nasabah dapat melakukan penilaian dan peninjauan kembali apakah bank tersebut dapat menjalankan operasionalnya dengan baik atau tidak dan memutuskan untuk menggunakan jasa perbankan tersebut. Bank yang fungsinya sebagai *agent of trust* harus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat maupun investor akan kinerja yang dihasilkan. Karena masyarakat maupun investor menilai, semakin sehat suatu bank maka manajemen bank tersebut bagus. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perbankan adalah dengan metode RGEC yang menilai profil risiko *(risk profile)*, tata kelola manajemen *(good corporate governance)*, rentabilitas *(earnings)*, dan permodalan *(capital)* yang tercantum dalam PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Tabel 1.2
Data Rasio Keuangan Bank BCA, Mandiri, dan CCB Periode 2013-2017

Rasio	BCA					Mandiri					CCB				
Keuangan	2017	2016	2015	2014	2013	2017	2016	2015	2014	2013	2017	2016	2015	2014	2013
CAR	23,1%	21,9%	18,7%	16,9%	15,7%	21,64%	21,36%	18,60%	16,60%	14,93%	15,75%	19,43%	16,39%	14,15%	14,68%
	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
NPL	1,5%	1,3%	0,7%	0,6%	0,4%	3,45%	3,96%	2,29%	1,66%	1,60%	3,07%	3,03%	1,98%	2,71%	1,69%
	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	SS	SS	S	S	SS	SS	SS
ROA	3,9%	4,0%	3,8%	3,9%	3,8%	2,72%	1,95%	3,15%	3,57%	3,66%	0,54%	0,69%	1,03%	0,79%	1,74%
	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	CS	CS	CS	CS	SS
ROE	19,2%	20,5%	21,9%	25,5%	28,2%	14,53%	11,12%	23,03%	25,81%	27,31%	2,46%	1,16%	6,21%	5,28%	10,79%
	S	SS	SS	SS	SS	S	CS	SS	SS	SS	KS	KS	CS	CS	CS
NIM	6,2%	6,8%	6,7%	6,5%	6,2%	5,63%	6,29%	5,90%	5,94%	5,68%	4,69%	4,48%	4,44%	3,76%	4,87%
	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
BOPO	58,6%	60,4%	63,2%	62,4%	61,5%	71,78%	80,94%	69,67%	64,98%	62,41%	93,45%	93,47%	90,70%	93,19%	84,89%
	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	S	SS
LDR	78,2%	77,1%	81,1%	76,8%	75,4%	87,16%	85,86%	87,05%	82,02%	82,97%	79,49%	86,43%	86,82%	84,03%	82,73%
	S	S	S	S	S	CS	S	CS	S	S	S	CS	CS	S	S

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank BCA, Mandiri, CCB

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, dapat kita ketahui bahwa Bank CCB memiliki kelemahan dibeberapa rasio. Pada ROA tahun 2017 didapat hasil yang lebih rendah dari target sebesar 0,78% yang disebabkan oleh laba sebelum pajak lebih rendah dari rencana karena pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai

asset, dan realisasi total asset yang berada diatas target. Kemudian untuk ROE pada tahun 2017 didapat hasil sebesar 2,46%, lebih kecil dibandingkan target sebesar 3,71%. Hal ini disebabkan karena laba setelah pajak lebih kecil dari rencana bisnis. Namun ROE meningkat lebih baik dibandingkan tahun lalu sebesar 1,16%. Sedangkan untuk LDR per 31 Desember 2017 didapat hasil 79,49%, lebih rendah dari yang direncanakan sebesar 89,86%. Pertumbuhan kredit yang lebih lambat dari pertumbuhan DPK menyebabkan tingkat LDR yang lebih rendah dibandingkan rencana. Namun demikian peningkatan DPK juga terjadi karena peningkatan dana murah yaitu giro, maka LDR yang lebih rendah dari target memberi NIM yang cukup baik. Bank CCB harus berusaha lebih optimal mempertahankan LDR pada tingkat yang aman namun tetap memberikan pengembalian marjin bunga yang lebih baik. Kemudian untuk penurunan CAR di tahun 2017 dan dibawah rencana bisnis disebabkan oleh peningkatan ATMR kredit yang digunakan untuk pertumbuhan kredit, peningkatan nilai *Committed Loan Facility* dan pemberian garansi yang diberikan.

Pada penelitian ini untuk penilaian atas *Risk Profile* menggunakan pendekatan kuantitatif dengan perhitungan bobot komposit pada Risiko Kredit menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan Risiko Likuiditas menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Penilaian untuk GCG menggunakan *Self-Assesment* yang dilakukan oleh Bank CCB dengan menggunakan dasar Transparansi, Independensi, Akuntabilitas, Responsibilitas, dan *fairness*. Penilaian untuk Earnings menggunakan rasio *Returns On Asstes* (ROA), *Returns On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Beban

Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Capital menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk mengetahui sejauh mana upaya permodalan bank mampu menutup potensi kerugian yang kapan saja bisa terjadi.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Pada PT China Construction Bank Tbk"**

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang penulis jelaskan pada latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini yaitu Bagaimana penilaian tingkat kesehatan China Construction Bank dengan menggunakan metode RGEC pada tahun 2018-2022 ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian pada analisis tingkat kesehatan China Construction Bank menggunakan metode RGEC pada tahun 2018-2022. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Fokus penelitian pada tingkat kesehatan bank dengan mengambil sampel pada China Construction Bank.
2. Periode yang digunakan yaitu pada tahun 2018 – 2022
3. Terfokus pada metode RGEC

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat kesehatan China Construction Bank menggunakan metode RGEC pada tahun 2018-2022.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya ilmu dibidang akuntansi terutama dalam hal menganalisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dalam menganalisis tingkat kesehatan bank.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perbankan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan bagi pihak bank agar dapat meningkatkan kinerjanya yang berkaitan dengan penilaian kesehatan bank.
2. Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan ilmu pengetahuan tentang perbankan khususnya penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC.
3. Bagi Penulis, bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan metode RGEC tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan kemudahan penulisan yang sesuai dengan bab-bab yang telah ditentukan sehingga penulisan dapat menjadi teratur, terstruktur, dan jelas. Adapun sistematika pada penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan secara umum, singkat, jelas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat penelitian ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi kajian-kajian teoritis mengenai teori yang digunakan serta dibutuhkan sebagai pendukung pada penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, jenis data, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, teknik analisis data, serta jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian, penyajian data, analisis hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini.